

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Dalam industri pariwisata, sumber daya manusia memainkan berbagai peran baik dalam operasi komersial maupun nonkomersial, mulai dari pekerjaan kecil hingga inisiatif besar. Sumber daya manusia bertanggung jawab atas berbagai tugas penting, termasuk perencanaan tenaga kerja, perekrutan, pelatihan, dan manajemen kinerja untuk memastikan sektor ini berhasil memenuhi tujuan dan sasarannya (Ganie & Dar, 2020). Keberadaan modal manusia yang mencakup pengetahuan karyawan, keterampilan, sikap, perilaku, pengalaman, serta hubungan internal dan eksternal sangat krusial dalam menciptakan keunggulan spesifik bagi sebuah organisasi (Kusluvan et al., 2010). Untuk meningkatkan kinerja bisnis pariwisata, organisasi yang memiliki sumber daya manusia yang kompeten dan berdedikasi akan lebih siap untuk menggunakan sumber dayanya secara efektif (Ganie & Dar, 2020).

Aspek manajerial masih menjadi salah satu permasalahan di dalam isu strategis SDM Pariwisata Nasional hingga saat ini (Wirdayanti, 2021). Pengembangan sumber daya manusia (SDM) menjadi salah satu tantangan yang dihadapi oleh kelompok sadar wisata (Pokdarwis) di berbagai daerah menurut Menparekraf (Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif) (Satyagraha, 2022). Seringkali terdapat masalah dalam pengelolaan Desa Wisata, yaitu kurangnya kualitas sumber daya manusia lokal yang terlibat dalam pengelolaannya (Antara & Arida, 2015).

Sejalan dengan permasalahan pengelolaan SDM di Desa Wisata hingga saat ini, Pengembangan desa wisata akan mendapat perhatian lebih pada tahun 2023 menurut Benny Bachtiar (Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat) dalam upaya untuk menarik lebih banyak pengunjung. Fokus pada pengembangan desa wisata juga sejalan dengan peraturan daerah yang telah ada di wilayah Jawa Barat, sehingga saat ini hal tersebut sedang diperkuat oleh pemerintah setempat (Azizah, 2023).

Menurut informasi dari Ketua Kelompok Sadar Wisata Desa Wisata Cibodas Periode 2020-2022, Sumber Daya Manusia Pokdarwis di Desa Wisata Cibodas mengalami kesulitan dan kebingungan tentang apa yang harus dilakukan Pokdarwis dalam mengelola pariwisata di Desa. Faktor-faktor seperti kurangnya motivasi serta kurangnya edukasi terkait kepariwisataan menjadi penghambat dalam pengembangan pariwisata. Meskipun sudah terbentuk Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) di Desa Wisata Cibodas berdasarkan SK Kepala Desa pada tahun 2020, Pengurus Pokdarwis tersebut masih minim pengetahuan tentang pengelolaan pariwisata dan mereka dalam hal ini Pokdarwis mengatakan sangat membutuhkan bantuan edukasi dan pelatihan dari pemerintah dan akademisi terkait pengelolaan pariwisata. Di sisi lain, terdapat dukungan dari beberapa stakeholder pariwisata termasuk Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Daerah melalui Dinas Pariwisata serta beberapa akademisi yang mendukung untuk menjadikan Desa Wisata Cibodas sebagai Desa Wisata. Dukungan tersebut didasarkan pada kondisi dan potensi Desa Wisata Cibodas yang sudah cukup layak untuk dijadikan sebagai Desa Wisata. Desa Wisata Cibodas pada tahun 2023 sedang dalam proses penerbitan Surat Keputusan (SK) penetapan sebagai Desa Wisata oleh Bupati

Kabupaten Bandung Barat. Proses pembentukan tersebut sebagai tindak lanjut akan ikut sertanya Desa Wisata Cibodas dalam mengikuti Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) 2023, karena hanya Desa Wisata yang telah memperoleh SK dari Bupati yang dapat mendaftarkan Desanya ke ADWI (Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bandung Barat 2023)

Menindaklanjuti permasalahan Pokdarwis Desa Wisata Cibodas terkait bagaimana mengelola pariwisata di desanya, solusi atau strategi yang tepat untuk mengatasi permasalahannya adalah dengan memberikan program pengembangan kapasitas kepada Pokdarwis itu sendiri. Pengembangan kapasitas tersebut merujuk kepada konsep dari (Horton, Douglas et al, 2003) yang mengidentifikasi dan menganalisis kapasitas SDM dalam mengelola organisasi kedalam dua aspek, yaitu Pemanfaatan Sumber Daya dan Penetapan Manajemen Strategis. Konsep pengembangan kapasitas ini pun digunakan oleh penelitian terlebih dahulu oleh (Paskasari, 2020) yang diterbitkan pada Jurnal Pariwisata Terapan untuk meneliti terkait pengembangan kapasitas pada pengelola Desa Wisata. Sehingga dari kedua aspek tersebut, dapat melihat lebih mendalam permasalahan yang sedang di alami oleh Pokdarwis Desa Wisata Cibodas dan selanjutnya diberikan rekomendasi strategi pengembangan kapasitas yang tepat manfaat dan tepat sasaran sesuai dengan permasalahan aktual.

Oleh karena itu, merujuk pada kondisi Pokdarwis Desa Wisata Cibodas seperti yang telah disebutkan sebelumnya, kajian tentang pengembangan kapasitas SDM untuk Pokdarwis (kelompok sadar wisata) menjadi sangat penting. Beberapa jurnal penelitian terdahulu pun seperti (Kusumo et al., 2018), (Saepudin et al., 2019), (Djuwendah & Ghifary, 2023) merekomendasikan bahwa perlunya

pengembangan kapasitas Sumber Daya Manusia di Desa Wisata Cibodas. Hal tersebut menjadi penting agar Pokdarwis Desa Wisata Cibodas mampu mengelola potensi wisata dengan lebih baik dan profesional, sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Mengadaptasi dari studi kasus yang telah dilakukan di Afrika Selatan oleh (Setokoe & Ramukumba, 2022) memperlihatkan bahwa masyarakat mengakui betapa pentingnya peningkatan kapasitas sebagai pusat pengembangan, promosi, dan kelangsungan pariwisata di daerahnya. Fakta ini terbukti dalam narasi yang lebih luas yang menunjukkan bahwa diperlukan inisiatif yang mendorong pengembangan keterampilan seperti pelatihan. Peningkatan kapasitas dianggap sebagai kekuatan pendorong yang dapat mengarah pada pengembangan pariwisata yang berkelanjutan dan inisiatif pembangunan lainnya di wilayah tersebut (Setokoe & Ramukumba, 2022). Lebih lanjut, pengembangan kapasitas SDM juga dapat membantu dalam melestarikan potensi wisata yang ada untuk meneruskannya ke generasi berikutnya.

B. Fokus Penelitian

Penelitian terkait Pengembangan Kapasitas SDM di Desa Wisata Cibodas ini memfokuskan kepada Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dengan menggunakan pendekatan konsep pengembangan kapasitas SDM dalam mengelola organisasi dari (Horton, Douglas et al, 2003) yang mengidentifikasi kapasitas organisasi kepada dua aspek utama yaitu Pemanfaatan Sumber Dayanya dan Penetapan Manajemen Strategis. Sehingga tidak meluas dan terfokus kepada beberapa aspek dibawah ini:

1. Bagaimana kapasitas sdm dalam memanfaatkan sumber daya pokdarwis desa wisata cibodas?
2. Bagaimana kapasitas sdm dalam menetapkan manajemen strategis pokdarwis desa wisata cibodas?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis suatu situasi dan permasalahan pada Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Desa Wisata Cibodas mengenai permasalahan pengelolaan. Temuan dari analisis ini kemudian dapat mengekspresikan situasi dan kebutuhan POKDARWIS yang perlu ditindaklanjuti. Dan selanjutnya diberikan rekomendasi program pengembangan kapasitas SDM dalam mengelola organisasi di Desa Wisata yang tepat sasaran dan tepat manfaat serta menawarkan solusi praktis dan bermanfaat bagi masyarakat di Desa Wisata Cibodas

D. Manfaat Penelitian

Bagi pemangku kepentingan pariwisata di kawasan Desa Wisata Cibodas, dalam hal ini Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), Pemerintah Kabupaten Bandung Barat dan Peneliti sendiri, diharapkan temuan kajian penelitian ini dapat memberikan manfaat. Berikut uraian manfaat tersebut:

1. Manfaat Teoretis

Memberikan manfaat untuk industri pariwisata khususnya di bidang sumber daya manusia serta menjadi referensi dan motivasi untuk penelitian selanjutnya dalam hal pengembangan kapasitas sumber daya manusia di desa wisata

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Wisata Cibodas

Memberikan solusi atas permasalahan kualitas pengelolaan Desa Wisata Cibodas dan meningkatkan kemampuan terkait pengelolaan organisasi dan pemanfaatan sumber daya yang baik

b) Bagi Pemerintah Kabupaten Bandung Barat

Membantu memberikan strategi program pengembangan kapasitas SDM di dalam pengelolaan Desa Wisata Cibodas dan Memberikan informasi yang komprehensif terkait kondisi terkini dan permasalahan yang terjadi pada pengelola Desa Wisata Cibodas

c) Bagi Peneliti

Memberikan pemahaman tentang bagaimana mengembangkan kapasitas SDM dalam pengelolaan Desa Wisata dan Mendapatkan pengalaman dalam melakukan penelitian SDM di Desa Wisata